

PEGELOLAAN PENGGUNAAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA PROMOSI SEKOLAH DI PONPES NURUL HIKMAH CIKIWUL

Nurul Aulia¹, Novi Maryani², Rendi Ramdani³

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor

² Korespondensi Author : Novi Maryani
(email: novimaryani52@gmail.com)

ABSTRAK

Website merupakan alat penting dalam mempromosikan lembaga pendidikan, termasuk Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul, di era digital saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengelolaan website sebagai media promosi, dengan fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan website berperan signifikan dalam meningkatkan eksposur lembaga pendidikan kepada masyarakat, meskipun terdapat kendala seperti kurangnya tenaga profesional dan keterbatasan dana. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi pengelola website serta pengalokasian anggaran yang cukup untuk pemeliharaan dan pengembangan konten yang informatif dan menarik.

Kata kunci: Website, promosi, Pondok Pesantren, pengelolaan, pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dalam beberapa dekade terakhir telah menciptakan transformasi besar dalam cara manusia berkomunikasi dan mengakses informasi. Teknologi ini, terutama internet, telah menjadi sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam dunia bisnis, pendidikan, maupun sosial. Di era digital seperti sekarang, peran situs web sebagai media informasi telah menjadi tidak terelakkan, terutama bagi lembaga Pendidikan (Mirra,2021). Situs web berfungsi sebagai platform yang memungkinkan penyebaran informasi secara luas

dan efisien, sekaligus menjadi alat utama untuk promosi dan interaksi antara institusi pendidikan dan masyarakat umum (APJII, 2024).

Dalam konteks lembaga pendidikan di Indonesia, khususnya pesantren yang dikenal dengan pendekatan tradisional dalam sistem pendidikannya, penggunaan teknologi modern seperti situs web merupakan langkah strategis yang krusial (Norkhozin et al, 2022). Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam pengajaran agama, kini mulai mengadopsi teknologi untuk mendukung kegiatan promosi dan komunikasi dengan masyarakat luas. Pemanfaatan situs web memungkinkan pesantren untuk memperkenalkan program-program pendidikan, kegiatan santri, hingga pengumuman-pengumuman penting dengan lebih mudah dan cepat (Nurkhozin et al., 2022). Penggunaan teknologi ini juga mendukung pesantren dalam memperkuat identitas mereka di mata masyarakat, serta meningkatkan daya saing dengan lembaga pendidikan lainnya yang telah lebih dahulu memanfaatkan teknologi digital (Salahudin et al, 2023).

Seiring dengan semakin berkembangnya teknologi informasi, lembaga pendidikan, termasuk pesantren, kini dihadapkan pada tantangan untuk menyesuaikan diri dengan era digital (Arifin et al, 2024). Promosi sekolah yang dulunya dilakukan secara konvensional melalui brosur, kunjungan langsung, atau spanduk, kini semakin tergeser oleh metode digital yang lebih efektif dan efisien. Melalui situs web, lembaga pendidikan dapat menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis. Informasi mengenai profil sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, prestasi akademik, hingga fasilitas yang ditawarkan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini memungkinkan lembaga pendidikan untuk menjalin komunikasi yang lebih luas dengan calon siswa, orang tua, maupun masyarakat umum (PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2005).

Dalam konteks promosi sekolah, website menjadi salah satu media yang sangat efektif. Pengelolaan website yang baik tidak hanya bergantung pada aspek teknis

seperti desain dan navigasi yang menarik, tetapi juga pada konten yang relevan dan berkualitas. Website harus mampu menarik perhatian pengunjung dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat (George, 2019). Selain itu, pengelolaan yang baik juga mencakup aspek pemeliharaan dan pembaruan konten secara berkala, sehingga website tetap relevan dan up-to-date. Penggunaan fitur interaktif, seperti forum atau sistem umpan balik, juga dapat meningkatkan keterlibatan pengunjung dengan lembaga pendidikan. Namun, pengelolaan website sebagai media promosi sekolah tidak hanya terbatas pada aspek teknologi semata, tetapi juga memerlukan perencanaan dan strategi yang matang. Perencanaan yang baik melibatkan identifikasi audiens yang tepat, penentuan konten yang akan disajikan, serta pengorganisasian tim yang bertanggung jawab dalam pengelolaan website (Sugiyono, 2013). Selain itu, pelaksanaan dan evaluasi berkala juga menjadi bagian penting dalam memastikan website berfungsi optimal sebagai media promosi. Evaluasi berkala diperlukan untuk menilai efektivitas website, termasuk melihat sejauh mana website mampu menjangkau target audiens dan meningkatkan minat calon siswa (Qurtubi et al, 2024).

Di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul, penggunaan website sebagai media promosi telah mulai diterapkan sebagai langkah strategis dalam meningkatkan visibilitas dan menarik minat calon santri. Melalui website, pesantren dapat menyampaikan berbagai informasi terkait program pendidikan, kegiatan santri, hingga prestasi yang telah diraih. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola website serta keterbatasan anggaran untuk pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas secara mendalam tentang bagaimana pengelolaan website di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul dilakukan, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi penggunaan website sebagai media promosi sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya peran website

dalam promosi sekolah di era digital, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut di masa mendatang.

Fokus penelitian ini terletak pada upaya untuk menggali lebih dalam mengenai proses pengelolaan website di pesantren sebagai media promosi yang efektif. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat serta pendukung yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan website, dengan harapan dapat memberikan solusi untuk tantangan yang ada. Kegunaan penelitian ini tidak hanya bersifat akademis, tetapi juga praktis, terutama bagi pengelola pesantren yang ingin memanfaatkan teknologi digital dalam mendukung promosi lembaga pendidikan mereka. Di era digital yang terus berkembang ini, penggunaan website yang dikelola dengan baik dapat menjadi salah satu faktor kunci dalam menarik minat calon siswa dan memperluas jangkauan lembaga pendidikan di tengah masyarakat yang semakin mengandalkan internet sebagai sumber informasi utama (Husaini, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial dalam konteks alamiah tanpa adanya manipulasi. Fokus penelitian ini adalah pada pengelolaan website sebagai media promosi di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk memantau secara langsung pengelolaan website di lingkungan pesantren, sementara wawancara terstruktur diadakan dengan informan terkait, seperti kepala madrasah, pengelola website, panitia penerimaan santri baru, dan pengurus pondok, dengan tujuan menggali informasi terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan website. Dokumentasi berupa dokumen internal dan visual seperti foto

kegiatan juga digunakan sebagai sumber data pendukung (Bakaruddin et al, 2023). Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis data interaktif dari Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data yang tidak relevan, penyajian data berupa pengorganisasian informasi secara sistematis untuk mempermudah penarikan kesimpulan, dan penarikan kesimpulan dilakukan melalui proses verifikasi data yang berulang. Keabsahan data diperkuat melalui teknik triangulasi, baik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai informan, maupun triangulasi waktu dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi hasil (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengelolaan website sebagai media promosi di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul menunjukkan bahwa upaya penggunaan website telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan visibilitas pesantren. Dalam hal ini, perencanaan website telah dilaksanakan dengan baik, di mana tujuan utamanya adalah untuk memperluas jangkauan informasi lembaga kepada masyarakat luas dan menarik calon siswa melalui promosi program-program unggulan pesantren. Melalui observasi dan wawancara, terungkap bahwa keberhasilan dalam perencanaan tersebut sangat penting untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan melalui website dapat diakses dengan mudah oleh publik. Namun, tantangan muncul pada tahap implementasi, di mana terdapat kendala signifikan yang harus diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang berpengalaman dalam pengelolaan website, yang berdampak pada efektivitas pengelolaan konten dan pembaruan informasi (Irawan et al, 2016). Selain itu, alokasi anggaran yang masih kurang memadai juga menjadi hambatan dalam memastikan pemeliharaan teknis yang konsisten dan pengembangan fitur-fitur yang lebih baik di website.

Pada tahap perencanaan, pihak pesantren telah melakukan analisis kebutuhan yang komprehensif, mencakup identifikasi konten yang relevan serta fitur-fitur penting yang harus disediakan untuk memenuhi kebutuhan calon siswa dan orang tua. Dalam hasil analisis tersebut, fitur yang paling banyak digunakan di dalam website adalah halaman pendaftaran

online dan informasi mengenai kurikulum. Hal ini tidak hanya mempermudah calon siswa dalam memperoleh gambaran menyeluruh tentang proses pendidikan di Ponpes Nurul Hikmah, tetapi juga meningkatkan transparansi dan aksesibilitas informasi yang diperlukan. Pengelolaan website ini dilakukan menggunakan software open-source, yang tidak hanya membantu dalam menekan biaya pengembangan tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut. Selain itu, penerapan sistem keamanan seperti penggunaan SSL menjadi prioritas untuk melindungi data pengunjung, memastikan bahwa informasi pribadi yang diberikan selama pendaftaran online tetap aman dan terlindungi dari potensi ancaman. Dalam konteks ini, pengelolaan website di pesantren tidak hanya menjadi alat komunikasi yang efektif, tetapi juga berperan penting dalam membangun kepercayaan antara institusi pendidikan dan masyarakat, terutama dalam menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas dan berorientasi pada kebutuhan pengguna. Sebagai tambahan, berikut adalah tabel yang menunjukkan tahapan pelaksanaan pengelolaan website di pesantren selama periode penelitian, yang menggambarkan secara rinci proses yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Tabel 1.1 Tahapan pelaksanaan pengelolaan website di pesantren

Tahapan	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Keterangan
Perencanaan	√	√				Menentukan tujuan, lingkup, dan strategi proyek.
Pengajuan judul	√					Mengusulkan judul penelitian atau proyek.
Penyusunan proposal	√	√				Menyusun dokumen resmi yang berisi rencana proyek secara detail.
Penyusunan instrumen		√	√			Membuat alat pengumpulan data (kuisisioner, wawancara, dll.).
Observasi			√			Mengumpulkan data langsung di lapangan.
Analisis data				√		Mengolah data yang telah dikumpulkan untuk menarik kesimpulan.
Penyusunan laporan				√	√	Menyusun dokumen akhir yang berisi hasil penelitian atau proyek.

Pada tabel di atas, terlihat bahwa tahap perencanaan dan persiapan untuk pengelolaan website pesantren telah dimulai sejak bulan Juni hingga Juli, dengan fokus utama pada

pengajuan judul dan penyusunan proposal yang menjadi landasan awal untuk proyek ini. Selama periode tersebut, tim pengelola melakukan perumusan visi dan misi website serta menentukan tujuan yang ingin dicapai, termasuk aspek-aspek teknis dan konten yang diperlukan. Memasuki bulan Agustus, pesantren melaksanakan observasi lapangan guna memahami secara mendalam bagaimana website digunakan sebagai alat promosi untuk menarik calon siswa. Observasi ini menjadi krusial untuk mengidentifikasi kebutuhan dan preferensi pengguna, sehingga pengelolaan website dapat lebih terarah. Kemudian, pada bulan September, tim melanjutkan dengan analisis data yang dikumpulkan dari observasi serta umpan balik pengguna, untuk mengevaluasi efektivitas website dalam memenuhi tujuan promosi dan informasi. Tahapan ini penting untuk menyesuaikan konten dan fitur website agar lebih relevan dan bermanfaat. Proses penyusunan laporan mengenai temuan dan rekomendasi dari analisis data ini berlangsung hingga bulan Oktober, di mana laporan tersebut akan menjadi acuan untuk pengembangan lebih lanjut dari website pesantren, memastikan bahwa semua langkah yang diambil selama fase ini berkontribusi pada tujuan akhir pengelolaan website yang efektif dan efisien.

Dalam hal pengorganisasian, website pesantren dikelola oleh tim kecil yang terdiri dari staf administrasi dan IT, yang memiliki tanggung jawab penting dalam pembaruan konten, pemeliharaan server, serta keamanan website. Meskipun tim ini berkomitmen untuk memastikan website berfungsi dengan baik, mereka menghadapi tantangan signifikan akibat kurangnya tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan website. Hal ini mengakibatkan tim sering kali harus merangkap beberapa tugas, yang berdampak pada konsistensi dalam pembaruan konten. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim telah berupaya memaksimalkan penggunaan alat analitik seperti Google Analytics, yang membantu mereka memantau aktivitas pengguna dan memahami pola interaksi pengunjung dengan website. Data yang diperoleh dari alat analitik ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah pengunjung yang mengakses website, terutama pada saat pembukaan pendaftaran siswa baru. Peningkatan ini menjadi indikator positif atas efektivitas website sebagai alat promosi, sekaligus menunjukkan bahwa meskipun ada keterbatasan dalam hal keahlian, upaya yang dilakukan tim dalam memanfaatkan teknologi analitik telah memberikan dampak yang nyata dalam menarik perhatian calon siswa dan orang tua. Dengan terus berfokus pada pengembangan kemampuan anggota tim dan meningkatkan

konsistensi dalam pembaruan konten, pesantren diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengelolaan website ke depannya. Berikut adalah data hasil dari pengamatan penggunaan website:

Tabel 1.2 Data hasil pengamatan penggunaan website

Kategori Halaman	Jumlah Pengunjung	Durasi Rata-rata Kunjungan (menit)	Tingkat Pentalan (Bounce Rate)
Halaman Pendaftaran Online	3.500	5	30%
Halaman Kurikulum Pendidikan	2.800	4	25%
Halaman Informasi Kegiatan	1.200	3	40%
Berita dan Pengumuman	900	2.5	35%

Berdasarkan tabel di atas, halaman pendaftaran online menempati posisi sebagai fitur yang paling sering diakses, dengan jumlah pengunjung mencapai 3.500 orang selama periode penelitian. Angka ini menunjukkan bahwa fitur pendaftaran online di website telah memberikan manfaat yang signifikan bagi calon siswa yang ingin mendaftar tanpa harus datang langsung ke lokasi pesantren. Keberadaan fitur ini tidak hanya mempermudah proses pendaftaran, tetapi juga memperluas aksesibilitas informasi bagi mereka yang mungkin terhalang oleh jarak atau kesibukan lainnya. Selain itu, durasi rata-rata kunjungan yang menunjukkan bahwa pengunjung menghabiskan waktu yang cukup lama pada halaman pendaftaran dan informasi kurikulum mengindikasikan bahwa informasi yang disediakan tidak hanya relevan, tetapi juga menarik bagi calon siswa dan orang tua. Hal ini menandakan bahwa konten yang disajikan berhasil memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan kepercayaan calon siswa terhadap pendidikan yang ditawarkan oleh pesantren.

Pada tahap evaluasi, pengelolaan website dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk menilai performa teknis serta efektivitas konten dalam menarik calon siswa. Proses evaluasi ini memanfaatkan berbagai alat digital yang memungkinkan tim untuk memantau performa website secara mendetail, termasuk waktu akses, kecepatan loading, serta navigasi antar halaman. Pengukuran ini penting untuk memastikan bahwa pengunjung mendapatkan pengalaman yang baik saat mengakses informasi. Selain itu, umpan balik dari pengguna juga

dikumpulkan melalui fitur komentar dan survei yang tersedia di halaman website, yang memberikan wawasan berharga mengenai kepuasan pengguna dan area yang perlu diperbaiki. Meskipun evaluasi menunjukkan beberapa aspek positif, hasilnya juga mengindikasikan adanya ruang untuk peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal desain website yang lebih menarik dan ramah pengguna, serta penambahan fitur interaktif yang lebih baik untuk memudahkan komunikasi langsung antara pengunjung dan pihak pesantren. Upaya untuk memperbaiki aspek-aspek ini diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna secara keseluruhan, membuat website lebih menarik, serta mendorong interaksi yang lebih aktif antara calon siswa, orang tua, dan pengelola pesantren.

Secara keseluruhan, website Ponpes Nurul Hikmah telah memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan promosi dan visibilitas pesantren di kalangan masyarakat luas, berfungsi sebagai jembatan komunikasi yang efektif antara institusi pendidikan dan calon siswa, serta orang tua yang mencari informasi mengenai pendidikan yang berkualitas. Dengan kemudahan akses yang ditawarkan, website ini tidak hanya menyediakan informasi tentang pendaftaran, kurikulum, dan kegiatan pembelajaran, tetapi juga menciptakan platform yang memungkinkan calon siswa untuk berinteraksi dengan pihak pesantren tanpa harus datang langsung ke lokasi. Hal ini menjadi sangat penting di era digital saat ini, di mana banyak orang tua dan siswa cenderung mencari informasi secara online sebelum membuat keputusan. Meskipun website telah menunjukkan banyak kemajuan, tantangan dalam hal pemeliharaan dan pengembangan lebih lanjut masih perlu diatasi, seperti kurangnya tenaga kerja yang memiliki keahlian khusus dalam pengelolaan website yang dapat mengakibatkan pembaruan konten yang tidak konsisten dan desain yang kurang menarik. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi pesantren untuk meningkatkan kapasitas tim pengelola melalui pelatihan dan pengembangan profesional, serta melakukan alokasi anggaran yang lebih baik untuk pengembangan teknologi dan fitur-fitur baru yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna. Misalnya, penambahan fitur interaktif yang lebih baik untuk memudahkan komunikasi langsung antara pengunjung dan pihak pesantren, seperti live chat atau forum tanya jawab, dapat sangat meningkatkan keterlibatan pengguna. Selain itu, evaluasi berkala terhadap performa website dan umpan balik dari pengguna harus terus dilakukan sebagai bagian dari strategi perbaikan berkelanjutan. Proses ini tidak hanya akan memastikan bahwa website tetap relevan dan efektif dalam memenuhi

kebutuhan informasi calon siswa dan masyarakat, tetapi juga memberikan wawasan yang berharga untuk perbaikan di masa depan. Dengan memperhatikan masukan dari pengguna dan memanfaatkan teknologi terbaru, website ini memiliki potensi untuk menjadi alat promosi yang lebih powerful dan efisien, yang mampu menarik lebih banyak siswa baru dan membangun hubungan yang lebih kuat dengan orang tua serta masyarakat. Oleh karena itu, dengan komitmen yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas website, Ponpes Nurul Hikmah dapat terus memperkuat perannya dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas dan adaptif, serta berkontribusi pada pengembangan masyarakat melalui pendidikan yang inklusif dan berorientasi masa depan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan website di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Cikiwul berperan penting dalam upaya promosi dan peningkatan visibilitas lembaga pendidikan, dengan website yang menjadi alat komunikasi efektif yang memungkinkan pesantren menyampaikan informasi terkait program pendidikan, kegiatan santri, dan pengumuman penting kepada masyarakat secara luas. Meskipun terdapat kemajuan dalam penggunaan website, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dalam pengelolaan website dan alokasi anggaran yang tidak memadai, yang menjadi kendala utama dalam pengembangan dan pemeliharaan konten. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini mencakup peningkatan pelatihan bagi pengelola website serta pengalokasian anggaran yang cukup untuk memastikan pemeliharaan dan pengembangan yang berkelanjutan, dengan harapan website dapat berfungsi lebih optimal sebagai media promosi yang dapat meningkatkan daya saing pesantren dalam menarik minat calon santri dan memperkuat hubungan dengan masyarakat. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan website yang baik dan strategis dalam era digital untuk lembaga pendidikan, termasuk pesantren, dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan interaksi dengan audiens.

REFERENSI

- APJII. (2024, February 7). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang. <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- George R. Terry. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Edisi Revisi*. Bumi Aksara.
- Nurkhozin, M., Basir, A., Abdillah, M. A., Muhammadiyah, S., & Brebes, P. (2022). SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PAGUYANGAN. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi (JURTISI)*, 2(2), 96–106.
- PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN. Retrieved August 27, 2024, from <https://www.regulasip.id/regulasi/741>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN RND*. Penerbit Alfabeta.
- Salahuddin, M., Iain, A.-A., Nurjati, S., Fakultas, C., Tarbiyah, I., Jurusan, K., Matematika, T., Syekh, I., & Fakultas, N. C. (2023). Designing a Web-Based Information System for Scholarship Management: Supporting Access and Rapid Dissemination of Information. *ITEJ Information Technology Engineering Journals*, 8, 14–33. <https://syekhnurjati.ac.id/journal/index.php/ite>